

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Kontribusi BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari Terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Kendari, Maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Kontribusi Bank Syariah Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari dalam pengembangan usaha UMKM terbagi menjadi 4 bagian.
Pertama: Penyaluran pembiayaan, Berdasarkan tabel jumlah nasabah UMKM di Kota Kendari Tahun 2022 sebesar Rp.41.998 dan jumlah nasabah di Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari Tahun 2022 sebesar 667 orang nasabah. Sehingga disimpulkan bahwa BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari telah berkontribusi menyalurkan pembiayaan kepada 667 nasabah tahun 2022 dari Rp. 41.998 jumlah seluruh nasabah UMKM di Kota Kendari Tahun 2022, sehingga diperoleh presentase kontribusi Bank BSI Silondae 2 Kendari terhadap nasabah UMKM di Kota Kendari sebesar 1,58%. Selanjutnya, kontribusi lain dari besar penyaluran kredit pembiayaan BSI Silondae 2 Kendari pada sektor ekonomi dan UMKM tahun 2021 dan 2022. Pada tabel 2 dengan nilai penyaluran pembiayaan terbesar yaitu pada bulan Agustus sebesar Rp.379.519.000.000 atau 30,40%. sedangkan pada tabel 3 yaitu

pada bulan Mei sebesar Rp.397.751 atau 17,31%. *Kedua*: Pemberian Modal Usaha Kepada Nasabah, Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari dalam pemberian modal usaha berdasarkan hasil wawancara nasabah UMKM di Kota Kendari mengatakan bahwa dengan adanya bantuan modal dari bank BSI dapat mengembangkan usaha yang mereka bangun, ini dibuktikan adanya kenaikan volume penjualan dan berhasil membuka cabang baru. *Ketiga*, Pelatihan, yang dilakukan BSI Silondae dalam pelatihan ini adalah pelatihan manajemen keuangan usaha yang bertujuan untuk membuat rencana bisnis. Rencana bisnis ini bertujuan untuk menjabarkan segala pengeluaran bisnis. Pelatihan lainnya ialah digitalisasi UMKM cara untuk mengetahui transaksi melalui mobile banking seperti QRIS. *Keempat*, Pembinaan, yang dilakukan Bank BSI untuk berkontribusi mengembangkan usaha UMKM dengan cara survey usaha, dalam bentuk Sharing Nasabah dengan pihak BSI mengenai cara mengelolah omset penjualan yang baik, mengelolah pemasukan dan pengeluaran. serta pembinaan dari pihak BSI kepada nasabah melalui Aplikasi Zoom yang dilatih oleh kantor pusat BSI.

2. Tantangan BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari dalam pengembangan Usaha UMKM terdiri dari 2 kegiatan. *Pertama*: Mindset Masyarakat tentang Bank Syariah, dari hasil wawancara mindset masyarakat yang masih kurang tentang pengetahuan Bank Syariah. *Kedua*, Kantor Cabang yang masih baru, Bank

BSI Silondae 2 Kendari terkendala di kantor cabang yang baru sehingga untuk sampai ke pelosok atau daerah-daerah perdesaan masih terbatas antara ruang dan waktu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari penulis, maka saran yang diberikan kepada:

1. Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti menyarankan kepada Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari Dalam upaya pengembangan usaha UMKM diharapkan untuk terus berkontribusi dalam hal apapun salah satunya kontribusinya melalui produk pembiayaanya kepada masyarakat terutama untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Agar pengusaha UMKM dapat mengembangkan usahanya dan dapat memudahkan mereka dalam menjalankan usahanya. terutama dalam kontribusinya melalui pembinaan agar dalam pembinaan tersebut nasabah diajarkan atau diberikan pengetahuan tentang bagaimana berwirausa agar meningkatkan usaha mereka. Selain itu perlunya sosialisasi lebih mendalam lagi kepada masyarakat mengenai Bank Syariah dan produk-produk dari Bank Syariah.

2. Bagi Akademis IAIN Kendari

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk peneliti selanjutnya terkait judul penelitian Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha

UMKM di Kota Kendari (Studi Kasus Di Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari).

